

# jurnal brilliant astrid

*by* Cek Turnitin

---

**Submission date:** 15-Jun-2022 04:45PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1857234920

**File name:** jurnal\_briliant\_astrid.docx (79.61K)

**Word count:** 2545

**Character count:** 16698

## Soft Skill dan Self Efficacy sebagai Faktor Pembentuk Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir FEB UPNVJT

<sup>1</sup>Astrid Ade Damayantie, <sup>2</sup>Kustini Kustini

<sup>8</sup> <sup>1,2</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Jl. Raya Rungkut Madya, Gunung Anyar, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Email: <sup>10</sup> <sup>1</sup>astriddamayanti50@gmail.com, <sup>2</sup>kustini.ma@upnjatim.ac.id

### Tersedia Online di

<http://www.jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briiliant>

### Sejarah Artikel

Diterimapada

Disetujui pada

Dipublikasikan pada

<sup>32</sup>

### Kata Kunci :

Soft skill; Self efficacy; Kesiapan Kerja

<sup>4</sup>**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh adanya *Soft skill* dan *Self efficacy* sebagai faktor pembentuk kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir FEB UPN “Veteran” Jatim. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu Mahasiswa FEB Angkatan tahun 2018 berjumlah 682. Menggunakan teknik pengambilan sampel *Proportionate Stratified Random Sampling*. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 252 mahasiswa yang terdiri dari 110 manajemen, 82 akuntansi, dan 60 ekonomi pembangunan. Penelitian ini menggunakan Partial Least Square (PLS) untuk alat analisisnya. Sehingga diperoleh hasil yaitu bahwa *soft skill* dan *Self efficacy* mampu membentuk kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir.

## PENDAHULUAN

Di Indonesia pada setiap tahunnya akan mencetak lulusan mahasiswa, sarjana maupun diploma yang akan melanjutkan bekerja. Karena tingginya tuntutan mahasiswa untuk mendapatkan suatu pekerjaan serta dengan adanya keterbatasan kemampuan dan kompetensi, menjadikan lulusan sarjana dalam menghadapi atau memasuki dunia kerja tidak bisa untuk langsung siap. Perguruan tinggi atau universitas memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan dengan kualitas baik dan pengetahuan yang luas, memiliki akhlak baik, keterampilan yang baik dan siap menghadapi dunia kerja. Permasalahan pada Sumber Daya Manusia (SDM) tidak jauh dari masalah tenaga kerja. Kualitas tenaga kerja pada perusahaan sangat bergantung pada kualitas SDM yang dimiliki. Maka dari itu, kualitas SDM harus dikembangkan agar mendapatkan tenaga kerja yang memiliki kualitas yang baik.

Kesiapan akan terbentuk apabila seseorang telah mencapai tingkat kematangan, keadaan mental dan fisik, serta pengalaman yang sesuai. Utami (2016) mengatakan bahwa kesiapan kerja merupakan kemampuan dalam diri seseorang dalam meningkatkan kemampuan bekerja yang didalamnya terdapat keahlian, dikat dan pengetahuan. Kemudian menurut Stevani dan Yulhendri (2014) kesiapan kerja merupakan seluruh keadaan seseorang dengan kesesuaian antara pengalaman, kematangan fisik dan mental serta kemampuan untuk

melakukan suatu pekerjaan. Perusahaan menganggap apabila mempunyai karyawan yang siap bekerja adalah hal yang sangat penting, karena karyawan tersebut akan memiliki banyak keunggulan pada kemampuan dan pengetahuan untuk menghadapi zaman. Beberapa hal yang dapat mendukung adanya kesiapan kerja seperti pengetahuan, keterampilan, dan sikap dapat menjadikan mahasiswa semakin yakin, sadar dengan perannya dan tanggung jawabnya (Agusta, 2015)

Perihal kesiapan kerja, tidak dapat dipungkiri bahwa kesiapan kerja mahasiswa sarjana kurang memiliki kesiapan dibandingkan dengan Diploma. Karena dalam pembelajarannya, pendidikan vokasi atau diploma mempersiapkan mahasiswanya dengan kemampuan dan pengetahuan yang sesuai dengan industri saat ini, sehingga setelah lulus kuliah nanti mereka akan mudah untuk mendapatkan pekerjaan dan dapat menyesuaikan diri di dunia kerja. Sedangkan pendidikan sarjana lebih memperbanyak teori dibandingkan dengan praktik. Dilihat dari kurikulumnya, pendidikan vokasi lebih memfokuskan pada ilmu praktikum agar dipersiapkan untuk menghadapi dunia kerja. Namun, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) telah membuat program Kampus Merdeka (MBKM) pada tahun 2020 yang memiliki tujuan untuk menjadikan mahasiswa lebih siap dalam menguasai berbagai ilmu pengetahuan untuk digunakan sebagai bekal memasuki dunia pekerjaan. Hal ini membuat mahasiswa FEB UPNVJT yang mengikuti program MBKM menjadi lebih siap dalam dunia kerja.

Dalam bekerja, mahasiswa harus memiliki kesiapan kerja dengan skill yang dimiliki. terdapat dua macam skill yaitu *softskill* dan *hardskill*. *Soft skill* merupakan perilaku interpersonal maupun personal yang diperlukan agar kinerja individu dapat dilakukan secara optimal dan memiliki perkembangan. (Lie dan Darmasetiawan : 2018). Pada era sekarang, *soft skill* lebih dibutuhkan oleh perusahaan daripada hard skill. Hal ini dikatakan pada suatu penelitian mengenai *soft skill* di suatu perusahaan atau tempat kerja yaitu penelitian oleh Klaus (2010) ia mendapatkan bahwa keberhasilan dalam bekerja ditentukan dengan 75% oleh *soft skill* dan 25% oleh hard skill.

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur memiliki banyak kegiatan untuk menambah *soft skill*. Seperti dengan mengikuti organisasi internal, organisasi eksternal, maupun Unit Kegiatan Mahasiswa, serta adanya mata kuliah bela negara yang wajib diikuti oleh mahasiswa UPN yang didalamnya terdapat pembelajaran untuk menambah dan mengasah *soft skill* dalam diri mahasiswa untuk bekal kerja nantinya.

Dalam penelitian Juariah (2019) mengatakan bahwa *soft skill* berpengaruh terhadap kesiapan kerja sehingga diharapkan untuk mahasiswa agar dapat meningkatkan *soft skill* karena *soft skill* sangat penting di dalam memasuki dunia kerja maupun memiliki usaha. Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Hulu (2020) mengatakan bahwa *Soft skill* menjadi identitas yang melekat pada diri seorang mahasiswa. setiap lulusan perguruan tinggi harus memiliki kemampuan *Soft skill* yang diperlukan untuk mencari pekerjaan setelah lulus.

Selain kemampuan *soft skill*, dalam kesiapan kerja juga dibutuhkan *self efficacy*. *Self efficacy* merupakan suatu keyakinan yang ada didalam diri seseorang mengenai kemampuannya untuk dapat menjalankan tugas dan mencapai suatu

29  
tujuan tertentu. Santrock (2007) mengatakan *self efficacy* adalah kepercayaan seseorang terhadap kemampuan didalam diri seseorang untuk menguasai keadaan dan mendapatkan hasil yang menguntungkan. *Self efficacy* merupakan bagian yang penting dari kepribadian yang memiliki hubungan dengan kesiapan kerja karena *self efficacy* merupakan pondasi awal dalam melakukan segala sesuatu.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hery Wiharja MS, Sri Rahayu, Evi Rahmiyati (2020) mengemukakan bahwa *Self efficacy* sebagai penentu utama suatu keberhasilan. *Self efficacy* merupakan keputusan untuk memperoleh kemampuan dengan dapat menyelesaikan tingkat kesulitan tugas, keyakinan dalam menguasai keadaan yang terjadi dalam melakukan pekerjaan.

Mahasiswa tingkat akhir FEB UPNVJT dapat mengikuti program MBKM yang membuat keyakinan dirinya meningkat seiring dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan seperti dengan adanya program magang, pertukaran pelajar, dan pelatihan.

3  
Menurut Agusta (2015:370) mahasiswa tingkat akhir adalah calon mahasiswa yang akan lulus yang kemudian akan melanjutkan masa depan nya ke dunia pekerjaan, maka dari itu *soft skill* dan *self efficacy* merupakan modal untuk membentuk adanya kesiapan kerja untuk memasuki dunia kerja. Maka dari itu, kemampuan *soft skill* diharapkan dapat dijadikan bekal untuk menghadapi tantangan dalam pekerjaan dan berkomunikasi dengan baik, sedangkan *self efficacy* atau keyakinan diri akan menjadikan mahasiswa untuk lebih siap memasuki dunia kerja sehingga dapat melakukan pekerjaan secara baik dan maksimal. Sesuai dengan salah satu tujuan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur yaitu "Terwujudnya sumber daya manusia unggul yang kompeten dan berdaya saing tinggi", relevan dengan penelitian ini. Universitas Pembangunan Nasional "veteran" Jawa Timur memiliki beberapa fakultas, salah satunya yaitu FEB karena di Indonesia, sarjana ekonomi merupakan sarjana terbanyak, karena rata-rata universitas yang ada di Indonesia memiliki Fakultas Ekonomi. Maka dari itu, persaingan dalam memasuki dunia kerja akan lebih ketat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh *soft skill* dan *self efficacy* sebagai faktor pembentuk kesiapan kerja mahasiswa semester akhir FEB UPNVJT.

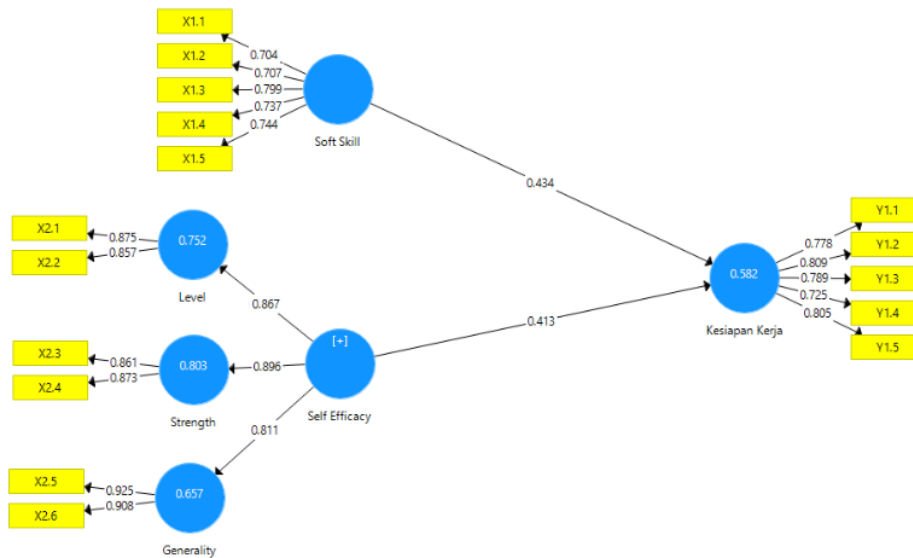
## METODE

5  
Penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu *Soft skill* (X1), *Self efficacy* (X2), serta variabel terikat yaitu Kesiapan Kerja(Y). Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data primer. Data diambil melalui kuesioner yang telah dibagikan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan tahun 2018. Pertanyaan kuesioner terdiri dari banyaknya indikator pada setiap variabel yaitu indikator variabel *soft skill* menurut Sharma (2011:21) : 1) kemampuan komunikasi, 2)kerjasama, 3)tanggungjawab, 4) kejujuran, dan 5) adaptasi. Indikator variabel *self efficacy* menurut Bandura dalam Gufron & Risnawita (2014:80-81): 1)keyakinan untuk mendapatkan pekerjaan, 2) keyakinan untuk mampu melakukan pekerjaan sesuai dengan tugas, 3) keyakinan untuk mampu bersaing dalam dunia kerja, 4) keyakinan untuk mampu mempertahankan

pekerjaan yang telah didapatkan, 5) keyakinan untuk mampu menjalani pekerjaan diluar kemampuan, 6) keyakinan untuk mampu menjalani beberapa aktivitas pekerjaan. Dan indikator dari kesiapan kerja menurut Fitriyanto dalam Asiyah (2017 : 40- 41): 1) memiliki pertimbangan logis dan objektif, 2) memiliki sikap dan nilai, 3) memiliki ambisi untuk maju, 4) mempunyai motivasi yang kuat dalam bekerja, 5) mempunyai kemampuan pada aspek pengetahuan dan keterampilan.

Populasi nya adalah mahasiswa FEB angkatan tahun 2018 berjumlah 682. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling* karena populasi pada penelitian ini tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2013: 82). Jumlah sampel yang digunakan adalah 252 mahasiswa yang terdiri dari 110 manajemen, 82 akuntansi, dan 60 ekonomi pembangunan. Selain itu, peneliti menggunakan *Partial Least Square (PLS)* sebagai alat analisis data. Hipotesis pada penelitian ini adalah diduga *soft skill* dan *self efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir FEB UPNVJT.

## HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Kerangka Konseptual PLS

Dari gambar 1 diatas, penelitian ini menggunakan *second order* dimana pada variabel *Self efficacy* memiliki 3 dimensi. Pada hasil output PLS dapat terlihat nilai *factor loadings* setiap indikator yang terletak di tanda panah antara indikator dan variabel. Nilai *factor loadings* adalah hubungan antara indikator dengan variabel, jika nilainya  $>0,5$  maka hubungan tersebut dikatakan valid, jika nilai *T-Statistic*  $>1,96$  maka hubungannya dapat dikatakan signifikan. Kemudian

juga dapat dilihat besarnya *path coefficients* yang berada di garis panah antara variabel eksogen dan variabel endogen. Besarnya *R-Square* juga terlihat di dalam lingkaran variabel Kesiapan Kerja.

**Tabel 1.** Path Coefficients antara dimensi dengan variabel *Self efficacy*

	Original Sampel (O)	Sampel Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (IO/STERR)
<i>Self efficacy --&gt; Level</i>	0.866915	0.867144	0.023921	0.023921	36.241070
<i>Self efficacy --&gt; Strength</i>	0.895964	0.895940	0.016225	0.016225	55.222527
<i>Self efficacy --&gt; Generality</i>	0.810518	0.811736	0.027486	0.027486	29.488506

Sumber : Data yang diolah

Tabel 1 menunjukkan hasil pengujian bahwa ketiga dimensi pada variabel *Self efficacy* memiliki validitas baik, karena terlihat bahwa nilai *original sample* pada setiap dimensi >0,5 dan nilai *T-Statistics* >1,96 ( $Z\alpha = 5\%$ ). terlihat dari ketiga konstruk / dimensi, nilai koefisien tertinggi terdapat pada dimensi Strength yaitu 0,89, hal ini dapat diinterpretasikan bahwa dimensi Strength memiliki peran lebih besar dalam mengukur nilai dibandingkan dengan dua dimensi lainnya.

**Tabel 2.** *R-Square*

<i>R Square</i>	
<i>Soft skill (X<sub>1</sub>)</i>	
<i>Self efficacy (X<sub>2</sub>)</i>	
<b>Kesiapan Kerja (Y)</b>	0.582045

Sumber: Data yang diolah

Tabel 2 menunjukkan besarnya Nilai  $R^2 = 0.582045$ . maka, dapat dikatakan bahwa model penelitian ini dapat menjelaskan fenomena Kesiapan Kerja pada variabel independen yaitu, *Soft skill* dan *Self efficacy* sebesar 58,2%. dan sisanya yaitu sebesar 41,8% dapat dijelaskan oleh variabel yang lain diluar penelitian.

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berfungsi untuk menguji suatu hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Pengujian ini dapat dilihat dari *path coefficients* dan nilai *T-statistic* pada tabel 3 berikut :



**Tabel 3. Path Coefficients**

	Path Coefficients(O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (IO/STERR)
<i>Soft skill</i> ->Kesiapan Kerja	0.433568	0.435855	0.066548	0.066548	6.515110
<i>Self efficacy</i> ->Kesiapan Kerja	0.413113	0.412845	0.072706	0.072706	5.681956

Sumber : Data yang diolah

### Uji Hipotesis 1

*Soft skill* (X1) berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja (Y) dapat diterima dengan *path coefficients* sebesar 0.433568, dan nilai T-Statistic sebesar 6,515110 (>1,96) sehingga dikatakan signifikan. Maka dapat dikatakan bahwa *soft skill* memiliki kontribusi dalam membentuk kesiapan kerja.

### Uji Hipotesis 2

*Self efficacy* (X2) berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja (Y) dapat diterima dengan *path coefficients* sebesar 0.413113, dan nilai T-Statistic sebesar 5.681956 (>1,96) sehingga dikatakan signifikan. Maka dapat dikatakan bahwa *self efficacy* memiliki kontribusi dalam membentuk kesiapan kerja.

### *Soft skill* terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil dan penelitian ini diperoleh hasil bahwa adanya pengaruh positif signifikan *Soft skill* (X1) terhadap Kesiapan Kerja (Y) pada mahasiswa tingkat akhir, yang artinya *soft skill* memiliki peran untuk dapat meningkatkan *soft skill* nya untuk mempersiapkan diri dalam bekerja.. Hal tersebut juga menandakan bahwa jika memiliki *soft skill* yang tinggi, maka kesiapan kerja yang dimiliki pada dirinya juga akan semakin tinggi.

Dari analisis variabel *Soft skill* menggunakan software *smart PLS*, hasil menunjukkan bahwa indikator yang paling berpengaruh adalah "Tanggung Jawab" dilihat dari nilai factor loading yang tinggi. Sehingga dapat dikatakan, supaya mahasiswa dapat memiliki kesiapan kerja yang matang, maka ia harus dapat bertanggung jawab penuh dengan apa yang akan dikerjakan dan telah dikerjakan. Serta dapat sadar dan tanggung jawab akan perannya sebagai mahasiswa yang akan lulus dan memasuki dunia kerja. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Isfarhani (2021) yang diperoleh hasil bahwa *soft skill* memiliki hubungan positif dan signifikan. Terbukti bahwa *soft skill* memberikan hasil apabila semakin baik individu dalam memiliki *soft skill*, maka dapat menjadikan kepribadiannya semakin siap dalam menghadapi tantangan dalam memasuki dunia kerja maupun tantangan hidup yang lainnya.

### **Self efficacy terhadap Kesiapan Kerja**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa adanya pengaruh positif signifikan *Self efficacy* (X2) terhadap Kesiapan Kerja (Y) pada mahasiswa tingkat akhir, yang artinya *self efficacy* memiliki peran agar dapat meningkatkan keyakinan pada dirinya untuk dapat memasuki dunia kerja dan mempersiapkan diri dalam bekerja setelah lulus. Hal tersebut juga menandakan bahwa apabila memiliki *self efficacy* yang tinggi, maka kesiapan kerja yang ada pada dirinya akan meningkat.

Dari analisis variabel *Self efficacy* menggunakan *software smartPLS*, hasil menunjukkan bahwa indikator yang paling berpengaruh terhadap Kesiapan kerja adalah “keyakinan untuk mampu menjalani serangkaian aktivitas pekerjaan.” dilihat dari nilai factor loading yang tinggi. Sehingga dapat dikatakan, supaya mahasiswa dapat memiliki kesiapan kerja yang matang, maka ia harus dapat memiliki keyakinan pada dirinya untuk dapat melakukan pekerjaan tersebut, terutama untuk dapat melakukan beberapa rangkaian pekerjaan sehingga tidak hanya menguasai satu tugas saja, melainkan dapat melakukan tugas-tugas yang lainnya. Karena pada dunia kerja nanti, akan dituntut untuk dapat melakukan berbagai hal agar dapat bertahan lama dalam pekerjaan tersebut. Hasil penelitian ini memiliki kesesuaian dengan penelitian yang dilakukan oleh Deila Adelina (2018) diperoleh hasil yaitu *self efficacy* berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Apabila mahasiswa tingkat akhir memiliki *self efficacy* yang tinggi, maka ia akan berkeyakinan tinggi pada kemampuan yang dimiliki, sehingga dapat menjadikan individu lebih siap dalam memasuki dunia kerja / bekerja setelah lulus.

### **KESIMPULAN**

Dapat disimpulkan bahwa *Soft skill* dapat memberikan kontribusi dalam membentuk kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir FEB UPNVJT dan *Self efficacy* juga dapat memberikan kontribusi dalam membentuk kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir FEB UPNVJT.

### **SARAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan perihal *soft skill* dan *self efficacy*, mahasiswa harus memiliki rasa tanggung jawab yang besar pada dirinya dan pada apa yang akan dan telah dilakukan. Apabila mahasiswa dapat menanamkan rasa tanggung jawab pada dirinya, maka ia akan menjadi lebih siap dalam memasuki dunia kerja. Karena pada dunia kerja, akan sangat membutuhkan tanggung jawab pada setiap tugas yang diberikan. Kemudian dengan memiliki rasa keyakinan pada diri (*Self efficacy*) yang tinggi akan dapat membuat mahasiswa lebih siap dalam bekerja. Apabila mahasiswa dapat yakin pada dirinya, maka kesiapan kerja yang dimiliki akan meningkat bersamaan dengan rasa kepercayaan diri yang dimiliki.



## DAFTAR RUJUKAN

- Adelina, D. (2018). *Hubungan Antara Self efficacy Dengan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Agusta, Y. N. (2015). *Hubungan antara orientasi masa depan dan daya juang terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir fakultas ilmu sosial dan ilmu politik di universitas mulawarman*. eJournal Psikologi, 3(1), 369–381. Retrieved from [http://ejournal.psikologi.fisip-unmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2015/02/JURNAL YOSSY baru \(02-11-15-07-11- 38\).pdf](http://ejournal.psikologi.fisip-unmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2015/02/JURNAL YOSSY baru (02-11-15-07-11- 38).pdf)
- Ghufron, M. dan Risnawati, N.R. (2014). *Teori - Teori Psikologi*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Hulu, F. (2020). *Pengaruh kreativitas belajar dan soft skill mahasiswa terhadap kesiapan kerja mahasiswa pendidikan bisnis 2016*. Niagawan, 9(3), 263-270.
- Isfarhani, M. (2021). *Pengaruh Soft skill Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa SI Prodi Manajemen FEB Universitas Muhammadiyah Surakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Juariah, J. (2019). *Pengaruh Soft skill Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Ekonomi Syariah Iain Bengkulu* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).
- Klaus, P. (2010). *Communication breakdown*. California Job Journal, 28.
- Lie, N. L. C., & Darmasetiawan, N. K. (2018). *Pengaruh soft skill terhadap kesiapan kerja menghadapi masyarakat ekonomi asean pada mahasiswa SI fakultas bisnis dan ekonomika universitas surabaya*. CALYPTRA, 6(2),
- Robbin & Judge. (2015). *Perilaku Organisasi Edisi 16*. Jakarta. Salemba Empat.
- Santrock, J.W. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Stevani & Yulhendri. (2014). *Pengaruh Praktek Kerja Industri (Prakerin), Keterampilan Siswa dan Academic self efficacy Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Administrasi Perkantoran SMK Negeri Bisnis dan Manajemen Kota Padang*. Jurnal Ilmu Sosial dan Politik 1(1), 53-61
- Sugiyono, (2013), *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- Utami, A. S. (2016). *Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kesiapan Kerja Siswa SMK*. Naskah Publikasi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

# jurnal brilliant astrid

---

## ORIGINALITY REPORT

---

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="http://mebis.upnjatim.ac.id">mebis.upnjatim.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://ejournal.uin-suka.ac.id">ejournal.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	1%
6	Submitted to UPN Veteran Jawa Timur Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
8	<a href="http://ejournal.upnjatim.ac.id">ejournal.upnjatim.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://theses.uin-malang.ac.id">theses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1%

---

10	<a href="http://jurnal.unublitar.ac.id">jurnal.unublitar.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	Submitted to Universiti Selangor Student Paper	1 %
13	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %
15	Lingga Nico Pradana. "EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA PEMBELAJARAN BANGUN RUANG SISI DATAR", Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, 2016 Publication	<1 %
16	<a href="http://repository.stiesia.ac.id">repository.stiesia.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://www.kompas.com">www.kompas.com</a> Internet Source	<1 %

20	Gama Putra Brahmanta, Nuruni Ika Kusuma Wardhani. "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan, Risiko Terhadap Minat Menggunakan Ulang ShopeePAY Di Surabaya", Sains Manajemen, 2021 Publication	<1 %
21	<a href="http://e-journal.unair.ac.id">e-journal.unair.ac.id</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="http://e-journals.unmul.ac.id">e-journals.unmul.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://eprints.uns.ac.id:443">eprints.uns.ac.id:443</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://ojs.ekuitas.ac.id">ojs.ekuitas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="http://sasanti.or.id">sasanti.or.id</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="http://journal2.um.ac.id">journal2.um.ac.id</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="http://konsultasiskripsi.com">konsultasiskripsi.com</a> Internet Source	<1 %

30 repository.mercubuana.ac.id <1 %  
Internet Source

---

31 www.kisahcintasejati.com <1 %  
Internet Source

---

32 journal.ubaya.ac.id <1 %  
Internet Source

---

33 repository.radenintan.ac.id <1 %  
Internet Source

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On